

Implementasi Program *Fun with Al-Qur'an* dalam Membina Generasi Qur'ani di Desa Teluk Karya

Mardiana^{*1}, Dela Mei Navalía², Dia Alfa Dila³, Haninah⁴, Helma Munirah⁵,
Noor Lisa Aina⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Amuntai

*Corresponding Email: mardianabiologi12@gmail.com

Article Info:

Submitted: 1 April 2026

Published: 12 August
2026

Keywords:

Fun With Al-Qur'an,
Qur'anic Generation,
Islamic Education

Abstract

The formation of the Qur'anic Generation is an important effort in instilling Islamic values, love for the Qur'an, and religious character from an early age. This community service activity aims to increase the interest, courage, religious skills, and love of children and adolescents for the Qur'an through the "Fun with Al-Qur'an" program in Teluk Karya Village. The program was implemented using a fun learning approach through various competitive and educational activities, including call to prayer (Adhan), Tahfidz (memorization), Tahsin (improvement of recitation), Tartil (measured recitation), calligraphy coloring, Nasyid, and Islamic fashion show competitions. The event took place on October 8, 2023, involving the village government, the organizing committee, the local community, as well as children and youth as the main participants. The results of the implementation showed high enthusiasm and participation from the attendees. The competition preparation process encouraged participants to practice reading and memorizing the Qur'an, boost their confidence to perform in public, develop creativity, and build togetherness along with a spirit of healthy competition. Support from the Village Head, village officials, committee, and the community was also a crucial factor in the success of the activity. The "Fun with Al-Qur'an" program can serve as an engaging educational-religious alternative to support the nurturing of the Qur'anic Generation within the community. Program sustainability supported by systematic evaluation is required to ensure the benefits of the activity can be developed even more optimally.

Kata Kunci:

Fun With Al-Qur'an,
Generasi Qur'ani,
Pendidikan Islam

Abstrak

Pembentukan Generasi Qur'ani merupakan salah satu upaya penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta karakter religius sejak usia dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat, keberanian, keterampilan keagamaan, dan kecintaan anak-anak serta remaja terhadap Al-Qur'an melalui program *Fun with Al-Qur'an* di Desa Teluk Karya. Program dilaksanakan dengan pendekatan *fun learning* melalui berbagai kegiatan kompetitif dan edukatif, meliputi lomba adzan, tahfidz, tahsin, tartil, mewarnai kaligrafi, nasyid, dan *fashion show* Islami. Kegiatan dilaksanakan pada 8 Oktober 2023 dengan melibatkan pemerintah desa, panitia pelaksana, masyarakat, serta anak-anak dan remaja sebagai peserta utama. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya antusiasme dan partisipasi yang tinggi dari peserta. Proses persiapan lomba turut mendorong peserta untuk berlatih membaca dan menghafal Al-Qur'an, meningkatkan keberanian tampil, mengembangkan kreativitas, serta membangun kebersamaan dan

semangat kompetisi yang sehat. Dukungan Kepala Desa, perangkat desa, panitia, dan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Program *Fun with Al-Qur'an* dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan edukatif-keagamaan yang menarik dalam mendukung pembinaan Generasi Qur'ani di lingkungan masyarakat. Keberlanjutan program dengan evaluasi yang sistematis diperlukan agar manfaat kegiatan dapat dikembangkan secara lebih optimal.

PENDAHULUAN

Pandangan Zakiah Daradjat tentang istilah “generasi muda” memiliki cakupan yang luas, meliputi individu mulai dari anak-anak hingga remaja, serta merangkum proses dari saat lahir hingga mencapai kematangan dalam semua aspek, termasuk dimensi fisik, spiritual, sosial, budaya, dan ekonomi.¹ Sebaliknya, pemahaman yang lebih umum dan sempit di mata masyarakat adalah bahwa generasi muda hanya merujuk pada tahap pemuda, yang mencakup masa remaja dan awal dewasa. Namun, Widarso Gondodiwirjo dan Dardji Darmodihardjo (dalam Muzakkir) menawarkan definisi yang lebih mendalam dari perspektif pembangunan pemuda. Pandangan mereka mempertimbangkan beragam faktor dan karakteristik yang mendefinisikan generasi muda melampaui sekadar rentang usia, melainkan mencakup berbagai aspek perkembangan dan peran mereka dalam masyarakat.²

Dalam konteks pendidikan Islam, pembinaan generasi muda sangat erat kaitannya dengan pembentukan Generasi Qur'ani. Generasi Qur'ani merujuk kepada kelompok individu, terutama anak-anak dan remaja, yang diarahkan untuk memahami, mengamalkan, dan menerapkan nilai-nilai serta ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.³ Mereka diberi pendidikan agama Islam yang kuat, mencakup pemahaman tentang teks Al-Qur'an, hadis, ajaran-ajaran Islam, dan praktik ibadah pokok seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.⁴ Selain itu, mereka didorong untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan diberdayakan menjadi pemimpin muda yang dapat memberikan pengaruh positif.⁵ Generasi ini juga diajarkan untuk menghormati perbedaan agama, bersikap toleran, dan menjadi agen perubahan yang menjunjung tinggi ajaran Islam dalam dunia yang terus berubah.⁶

Untuk mewujudkan Generasi Qur'ani tersebut, diperlukan perancangan program pendidikan yang komprehensif. Program dalam konteks ini mengacu pada inisiatif terstruktur yang mencakup langkah-langkah yang jelas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan yang komprehensif meliputi penjelasan tentang situasi saat ini yang memerlukan intervensi, tujuan yang ingin dicapai, masalah-masalah yang harus dipecahkan, serta rencana tindakan atau metode pembelajaran yang akan ditempuh. Perencanaan ini tidak hanya tentang menentukan apa materi yang perlu diajarkan, tetapi juga mengenai bagaimana proses

¹ Firda Pratiwi et al., “Pendidikan Anak Menurut Zakiah Daradjat,,” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 4, no. 1 (January 2018): 46, <https://doi.org/10.24014/potensia.v4i1.4505>.

² Muzakkir Muzakkir, “Generasi Muda Dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya,” *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 2 (July 2015): 111–34, <https://doi.org/10.31332/atdb.v8i2.414>.

³ Widya Aprillia and Mavianti Mavianti, “Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Generasi Qur'ani Melalui Kegiatan Mengaji Rutin Anak-Anak Di Desa Bangun Sari,” *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan* 2, no. 2 (November 2025): 65–71.

⁴ Rully Ginanjar Anggadinata and Agus Susilo Saefullah, “Pemuda Qur'ani Di Era Milenial: Strategi Dakwah Melalui Internalisasi Nilai Al-Qur'an Pada Generasi Muda,” *El-Badr: Jurnal Pemikiran Dan Peradaban Islam* 2, no. 1 (June 2025): 65–72.

⁵ Sahril Ramadhan, Luthfiah Luthfiah, and Sri Jailah, “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani Di SMA Negeri 2 Kota Bima,,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (July 2024): 381–89, <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.515>.

⁶ Fadhilah Aini and Nurul Husna, “Al-Qur'an Dan Toleransi: Membangun Kesadaran Sikap Toleransi Pada Generasi Muda,” *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 3, no. 1 (January 2025): 161–73, <https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.672>.

penyampaian agar relevan dengan karakteristik anak-anak dan remaja, termasuk alokasi sumber daya dan evaluasi capaian peserta didik.⁷

Selain itu, perencanaan program pendidikan yang baik juga harus terhubung dengan konsep keterlibatan masyarakat atau lingkungan sekitar. Hal ini mencakup mendengarkan pandangan orang tua, mengidentifikasi kebutuhan psikologis anak, dan menciptakan mekanisme yang ramah anak.⁸ Dengan kata lain, diperlukan sebuah kerangka kerja yang menyediakan panduan rinci tentang apa yang akan dilakukan, mengapa, dan bagaimana metode penyampaian dapat diterima dengan baik oleh generasi muda.

Menjawab kebutuhan tersebut, hadirilah program “*Fun with Al-Qur’an*”. Program ini adalah sebuah inovasi pendidikan yang dirancang khusus untuk membuat pembelajaran nilai-nilai dan ajaran Islam dari Al-Qur’an menjadi sangat menarik dan menyenangkan bagi anak-anak dan remaja. Tujuan utamanya adalah memberikan pendekatan yang unik dan tidak membosankan dalam memahami Al-Qur’an, sehingga peserta didik termotivasi untuk menjelajahi dan memperdalam pemahaman agama mereka.

Dalam praktiknya, “*Fun with Al-Qur’an*” mengajak anak-anak dan remaja untuk belajar melalui berbagai aktivitas interaktif. Beberapa elemen umum dari program ini mencakup penceritaan kisah-kisah hikmah (*storytelling*),⁹ kegiatan kreatif seperti mewarnai, membuat kerajinan, menyanyi dengan lirik bernuansa Al-Qur’an, serta kompetisi atau permainan edukatif (*games*) yang terkait dengan pengetahuan Al-Qur’an.¹⁰ Diskusi dan sesi tanya jawab juga difasilitasi dengan bahasa yang santai untuk menyederhanakan pemahaman ayat-ayat serta nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Program ini sering kali mencakup insentif, seperti hadiah atau penghargaan, untuk memotivasi peserta dan mengakui prestasi mereka dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Pada akhirnya, “*Fun with Al-Qur’an*” bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna, menumbuhkan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur’an, dan membangun karakter serta etika anak-anak agar tumbuh menjadi individu berakhlak mulia yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitarnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “*Fun with Al-Qur’an*” dilaksanakan di Desa Teluk Karya dengan tujuan utama membentuk dan mengembangkan Generasi Qur’ani, khususnya pada kalangan anak-anak. Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh kolaborasi dua sumber dana utama, yaitu alokasi anggaran pemberdayaan dari Pemerintah Desa Teluk Karya dan kontribusi swadaya dari tim pelaksana. Sinergi pendanaan ini memastikan seluruh rangkaian operasional kegiatan dapat berjalan efisien dan tepat sasaran.

Kegiatan Sasaran utama program ini adalah anak-anak di Desa Teluk Karya yang sedang berada pada tahap krusial perkembangan karakter. Melalui pendekatan yang menyenangkan (*fun learning*), peserta diberikan edukasi baca tulis Al-Qur’an (BTQ), pengenalan metode praktis membaca Al-Qur’an, dan pembiasaan melantunkan selawat. Output yang diharapkan tidak hanya menanamkan nilai-nilai agama dan moral, tetapi juga melatih keberanian dan kepercayaan diri anak untuk tampil di lingkungan sosialnya.

⁷ Ade Irma Yunita Harahap et al., “Peran Pendidikan Al-Qur’an Dalam Kurikulum PAI Untuk Membentuk Generasi Qur’ani,” *Mesada: Journal of Innovative Research* 1, no. 2 (2024): 180–92, <https://doi.org/10.61253/c43dch55>.

⁸ Nadhira Zahra Ikrima et al., “Analisis Komparatif Antara Pola Asuh Qur’ani Dan Toxic Parenting Pada Masa Golden Age Anak,” *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 3 (June 2026): 252–64, <https://doi.org/10.71242/vt6hnh48>.

⁹ Yuliana Siregar, Rafika Sari, and Reni Anggraeni, “Storytelling Dengan Kisah-Kisah Al-Qur’an Sebagai Metode Pembelajaran Anak Usia Dini,” *JOURNAL OF EARLY CHILDREN ISLAMIC EDUCATION AL-GHULAM* 1, no. 1 (May 2025): 35–46.

¹⁰ Alam Tarlam, Kemuning Khansa Mahdiyyah, and Sekar Catur Wulandari, “Inovasi Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Berbasis Game Edukasi: Analisis Efektivitas Aplikasi Belajar Hijaiyah Di Era Digital,” *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH* 4, no. 1 (January 2026): 570–82, <https://doi.org/10.61722/jssr.v4i1.8329>.

Pelaksanaan program ini tidak lepas dari peran aktif mitra desa. Kepala Desa Teluk Karya bertindak sebagai pendukung utama yang memberikan gagasan sekaligus memfasilitasi pendanaan kegiatan. Selain itu, Sekretaris Desa beserta jajaran perangkat desa juga turut berperan krusial dalam membantu persiapan teknis dan logistik demi kelancaran acara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “*Fun with Al-Qur’an*” yang diadakan di desa Teluk Karya merupakan inisiatif dari Kepala Desa Teluk Karya yang mengusulkan penyelenggaraan kompetisi berkaitan dengan hal-hal keagamaan. Kegiatan ini direncanakan melalui serangkaian diskusi yang berlangsung setiap minggu. Dalam rangkaian acara ini, terdapat berbagai jenis lomba, mulai dari lomba adzan, tahfidz, tahsin, tartil, hingga mewarna kaligrafi, lomba nasyid, dan lomba fashion show Islami.

Kegiatan ini secara eksklusif ditujukan untuk anak-anak dan remaja desa, dengan tujuan membantu mereka memahami nilai-nilai Islam lebih dalam dan mempraktikkannya. “*Fun with Al-Qur’an*” tidak hanya memberikan wadah untuk persaingan sehat, tetapi juga menjadi sarana untuk menumbuhkan hubungan yang lebih mendalam dengan Al-Qur’an dan ajaran Islam di kalangan pemuda-pemudi yang sesuai dengan arah tujuan dari kegiatan tersebut.

Kegiatan “*Fun with Al-Qur’an*” ini disambut dengan antusias yang tinggi dari para peserta. Mereka tampak sangat bersemangat untuk mengikuti lomba-lomba yang telah diselenggarakan. Para peserta, terutama anak-anak dan remaja, dengan tekun berlatih setiap hari untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kompetisi. Mereka menghabiskan waktu belajar dan berlatih, baik itu dalam memperbaiki pengucapan, hafalan ayat-ayat Al-Qur’an, atau bahkan dalam hal-hal kreatif seperti mewarnai kaligrafi atau menyanyikan lagu bernafaskan islam.¹¹

Setiap harinya, mereka berkumpul, berdiskusi, dan berlatih bersama, saling memberikan dukungan, serta belajar dari satu sama lain. Semangat kompetisi tidak hanya mendorong mereka untuk mencapai prestasi terbaik dalam lomba, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan persaudaraan di antara peserta. Kegigihan mereka dalam berlatih mencerminkan keinginan yang kuat untuk lebih mendekatkan diri dengan ajaran Al-Qur’an dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka dalam hal keagamaan.

Kegiatan ini berlangsung selama satu hari pada tanggal 08 Oktober 2023 dari jam 07.00-Selesai.

PEMBUKAAN		
NO	JAM	RANGKAIAN ACARA
1.	07.00 – 07.10	Pembukaan
2.	07.11 – 07.30	Pembacaan Tilawah
3.	07.31 – 07.45	Sambutan Ketua Pelaksana
4.	07.46 – 08.10	Sambutan Kepala Desa
5.	08.11 – 08.35	Sambutan Tokoh Agama
6.	08.51 – 09.10	Do'a
7.	09.11 – 10.40	• Lomba Tahfidz • Lomba Adzan • Lomba Tartil
8.	10.41 – 11.20	Lomba Nasyid
9.	11.21 – 12.00	• Lomba Sari Tilawah • Lomba Tahsin
10.	12.01 – 12.30	Lomba Fashion Show
PENUTUPAN		
NO	JAM	RANGKAIAN ACARA
1.	16.00 – 17.00	Pengumuman lomba dan pembagian piala
2.	17.01 – 17.20	Do'a
3.	17.21 – sd	Penutupan

¹¹ Aprillia and Mavianti, “Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Generasi Qur’ani Melalui Kegiatan Mengaji Rutin Anak-Anak Di Desa Bangun Sari.”

Adapun juri setiap cabang lomba dan tempat pelaksanaannya sebagai berikut:

DAFTAR JURI DAN TEMPAT PELAKSANAAN LOMBA			
NO	CABANG LOMBA	NAMA JURI	TEMPAT PELAKSANAAN
1.	Lomba Tahfidz	Ustadz Redhaannoor	Panggung Utama
2.	Lomba Tahsin	Ustadzah Vina Rahmah	Panggung Utama
3.	Lomba Tartil	Ustadz Supian Tsauri S.Sos	Panggung Utama
4.	Lomba Adzan	Ustadz Arif Fansuri	Ruang 2 TPA
5.	Lomba Nasyid	Ustadzah Aisyah	Panggung Utama
6.	Lomba Mewarna Kaligrafi	Ustadzah Helma Munirah	Ruang 1 TPA
7.	Lomba Fashion Show	Ustadzah Noor Lisa Aina	Panggung Utama

Pada kegiatan ini ada beberapa peserta yang mendapatkan juara dan begitupula sebaliknya, jadi penting untuk menjelaskan kepada peserta yang tidak berhasil mendapatkan juara dalam perlombaan agar tidak merasa sedih. Bisa dilakukan dengan memberikan dukungan emosional dan pengertian tentang perasaan kecewa yang mereka alami. Peserta perlu diingatkan bahwa perlombaan bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi juga tentang proses dan pengalaman yang mereka dapatkan. Perlombaan adalah kesempatan untuk belajar dan tumbuh, dan kegagalan adalah bagian alami dari proses belajar.

Dalam hal ini, motivasi positif sangat penting, sehingga peserta perlu diberi inspirasi dengan kisah-kisah sukses orang-orang yang pernah mengalami kegagalan sebelum meraih prestasi besar berdasarkan kisah yang ada di Al-Qur'an ataupun kisah Islami lainnya.¹² Dalam semua hal, penting untuk memotivasi peserta untuk tetap berlatih, meningkatkan keterampilan mereka, dan merayakan usaha mereka, terlepas dari hasilnya. Perlombaan berikutnya bisa menjadi kesempatan baru untuk meraih juara, dan setiap usaha dan dedikasi akan membawa mereka lebih dekat ke tujuan itu.

KESIMPULAN

Kegiatan “*Fun with Al-Qur'an*” yang telah dijadwalkan di Desa Teluk Karya berjalan dengan sangat lancar dan sukses. Hal ini berkat persiapan matang yang telah dilakukan oleh panitia pelaksana, termasuk perencanaan yang cermat dan koordinasi peran anggota panitia. Dukungan kuat dari kepala desa dan jajaran pemerintah desa sangat membantu mengawasi dan memandu kelancaran acara tersebut. Warga desa juga sangat terlibat dan berpartisipasi aktif dalam berbagai tahap persiapan, mulai dari membersihkan area kegiatan hingga menyediakan makanan dan minuman. Mereka juga menjaga keamanan dan keselamatan selama acara. Keberhasilan ini mencerminkan kerjasama yang baik antara pemerintah desa, panitia kegiatan, dan masyarakat setempat, dan memberikan contoh positif tentang bagaimana komunitas lokal dapat bersatu untuk merayakan budaya dan tradisi mereka dengan sukses. Evaluasi pasca kegiatan akan menjadi landasan untuk perencanaan kegiatan serupa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Fadhilah, and Nurul Husna. “Al-Qur'an Dan Toleransi: Membangun Kesadaran Sikap Toleransi Pada Generasi Muda.” *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 3, no. 1 (January 2025): 161–73. <https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.672>.

¹² Siregar, Sari, and Anggraeni, “Storytelling Dengan Kisah-Kisah Al-Qur'an Sebagai Metode Pembelajaran Anak Usia Dini.”

- Anggadinata, Rully Ginanjar, and Agus Susilo Saefullah. "Pemuda Qur'ani Di Era Milenial: Strategi Dakwah Melalui Internalisasi Nilai Al-Qur'an Pada Generasi Muda." *El-Badr: Jurnal Pemikiran Dan Peradaban Islam* 2, no. 1 (June 2025): 65–72.
- Aprillia, Widya, and Mavianti Mavianti. "Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Generasi Qur'ani Melalui Kegiatan Mengaji Rutin Anak-Anak Di Desa Bangun Sari." *Cendekia : Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan* 2, no. 2 (November 2025): 65–71.
- Harahap, Ade Irma Yunita, Juliani, Astina Windiani, Atikah Rahmah Syawalyah Wijaya, and Ziyadatu Azriya. "Peran Pendidikan Al-Qur'an Dalam Kurikulum PAI Untuk Membentuk Generasi Qur'ani." *Mesada: Journal of Innovative Research* 1, no. 2 (2024): 180–92. <https://doi.org/10.61253/c43dch55>.
- Ikrima, Nadhira Zahra, Nabila Mailany Sukma, Qurratul 'Aini, and Muhamad Yahya. "Analisis Komparatif Antara Pola Asuh Qur'ani Dan Toxic Parenting Pada Masa Golden Age Anak." *Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 3 (June 2026): 252–64. <https://doi.org/10.71242/vt6hnh48>.
- Muzakkir, Muzakkir. "Generasi Muda Dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 2 (July 2015): 111–34. <https://doi.org/10.31332/atdb.v8i2.414>.
- Pratiwi, Firda, Adelina Nur Hidayah, Nelvi Khairani, and Siti Nur Jannah. "Pendidikan Anak Menurut Zakiah Daradjat." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 4, no. 1 (January 2018): 46. <https://doi.org/10.24014/potensia.v4i1.4505>.
- Ramadhan, Sahril, Luthfiah Luthfiah, and Sri Jailah. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani Di SMA Negeri 2 Kota Bima." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (July 2024): 381–89. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.515>.
- Siregar, Yuliana, Rafika Sari, and Reni Anggraeni. "Storytelling Dengan Kisah-Kisah Al-Qur'an Sebagai Metode Pembelajaran Anak Usia Dini." *JOURNAL OF EARLY CHILDREN ISLAMIC EDUCATION AL-GHULAM* 1, no. 1 (May 2025): 35–46.
- Tarlam, Alam, Kemuning Khansa Mahdiyyah, and Sekar Catur Wulandari. "Inovasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Game Edukasi: Analisis Efektivitas Aplikasi Belajar Hijaiyah Di Era Digital." *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH* 4, no. 1 (January 2026): 570–82. <https://doi.org/10.61722/jssr.v4i1.8329>.